



doi: 10.26418/ekha.v7i1.78409

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *BLOG* DAN *CANVA* PADA MATERI KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI DI SMK SEMARANG

Sri Wulandari, Ahmad Rifai, Sri Wahyuni

Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jalan Dokter Cipto, Kota Semarang, Jawa Tengah

E-mail: wulanw770@gmail.com

Abstract

The study aims to describe the implementation of blog and Canva learning media on linguistic rules of biographical texts at SMK Semarang. The type of research used is a qualitative descriptive approach. The data from this research are the results of an analysis of the linguistic rules of the biographical text "Maudy Ayunda" carried out by class X students at Semarang Vocational School. Data collection for this research was carried out by conducting written tests, observations and documenting learning outcomes. Written test to analyze LKPD results of students' work in analyzing linguistic rules of the Biography text "Maudy Ayunda". Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of data analysis are presented informally using qualitative data in the form of simple words and sentences. The results show that (1) implementation of blog and Canva learning media on linguistic rules of biographical texts; (2) students' analysis skills in accordance with the linguistic rules of biographical texts; (3) the results of implementing blog and Canva learning media in analyzing the linguistic rules of the biographical text "Maudy Ayunda".

Keywords: *blog and canva, implementation, linguistic rules, learning media, biographical text*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran *blog* dan *canva* pada materi kaidah kebahasaan teks biografi di SMK Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini adalah hasil analisis kaidah kebahasaan teks biografi "Maudy Ayunda" yang dikerjakan peserta didik kelas X di SMK Semarang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tes tertulis, observasi, dan dokumentasi

hasil pembelajaran. Tes tertulis untuk menganalisis LKPD hasil pekerjaan peserta didik dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks Biografi “Maudy Ayunda”. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan akan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data disajikan secara informal dengan menggunakan data kualitatif yang berupa kata-kata dan kalimat sederhana. Hasil penelitian ini yaitu (1) implementasi media pembelajaran *blog* dan *canva* pada materi kaidah kebahasaan teks biografi; (2) keterampilan peserta didik menganalisis sesuai dengan kaidah kebahasaan teks biografi; (3) hasil implementasi media pembelajaran *blog* dan *canva* dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi “Maudy Ayunda”.

Kata Kunci: *blog* dan *canva*, implementasi, kaidah kebahasaan, media pembelajaran, teks biografi

PENDAHULUAN

Media pembelajaran digunakan pada saat pembelajaran untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari di kelas. Menurut (Maun, 2005), mengemukakan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memahami materi dengan lebih mudah dan dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran yang telah ditetapkan pada modul ajar. (Karo-Karo & Rohani, 2018), bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis. Oleh karena itu, media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bagi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran sangat bermanfaat.

Berbagai media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi diantaranya media *blog* dan *canva*. (Wahyudi, 2014) mengatakan bahwa untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif dapat menggunakan media pembelajaran *blog*. Sedangkan, (Sholeh dkk., 2020) menyatakan *canva* merupakan alat bantu desain grafis yang memungkinkan penggunaannya untuk berkreasi dalam membuat berbagai jenis desain kreatif, seperti poster, presentasi (PPT), dan konten visual lainnya. Kedua media pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi dan juga media *canva* dapat digunakan untuk mendesain tugas (produk) baik dalam bentuk PPT, poster, *infografis* maupun video.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas ternyata menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran sangat bermanfaat. Oleh karena itu, menggunakan media pembelajaran *Blog* dan *Canva* akan diimplementasikan pada materi

pembelajaran teks biografi. Menurut (Artawan & Gede Yudi Setiawan, 2017), teks biografi merupakan pembelajaran mengenai menulis dengan menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain. Dari penjelasan teks biografi tersebut nantinya peserta didik akan diminta untuk menganalisis kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks biografi “Maudy Ayunda”. Hal ini dapat membantu guru dalam pembelajaran untuk peserta didik dapat belajar lebih aktif, serta dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya ditemukan dengan topik yang sama yaitu implementasi media *blog*. Di antaranya yaitu penelitian (Murti & Misriani, 2020), dengan judul penelitian “Implementasi Media *Blog* dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif”. Bagian yang dibahas didalamnya adalah untuk meningkatkan motivasi menulis kreatif berbasis apresiatif-komunikatif menggunakan *blog* pada mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa motivasi penggunaan *blog* tidak jauh berbeda antar responden. Mayoritas responden menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan *blog* untuk meningkatkan motivasi menulis kreatif. Hal ini dibuktikan dengan 54,71% responden yang sangat setuju dan 45,20% responden yang setuju. Hasil tes menunjukkan bahwa 42,10% responden (8 orang) memiliki skor tertinggi (75-78). Terdapat tiga rentang skor yang memiliki frekuensi sama (10,53%): 83-86, 87-90, dan 95-

98 (masing-masing 2 orang). Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa media *blog* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif pada mahasiswa. Meski terdapat persamaan dalam memanfaatkan media pembelajaran *blog* tetapi terdapat perbedaan pada media pembelajaran yang digunakan serta materi yang digunakan.

Pembahasan mengenai pemanfaatan media *blog* pun ditemukan dalam penelitian (Latifah dkk., 2017), berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia *Blog* untuk Mata Pelajaran Sains”. Penelitian ini mengeksplorasi media pembelajaran sains berbasis *blog* dengan memanfaatkan naskah-naskah kepustakaan yang relevan. Hasilnya menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alternatif untuk menjembatani teori dan praktik dalam pembelajaran sains.

Beberapa penelitian dengan topik pemanfaatan media *canva* juga telah dilakukan sebelumnya. Di antaranya adalah penelitian dengan judul “Implementasi Media *Canva* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang” yang ditulis oleh (Hadana dkk., 2023), membahas Kajian tentang implementasi *Canva* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA N 11 Semarang, dengan fokus pada materi teks negosiasi. Ditemukan Implementasi *Canva* dalam pembelajaran memiliki lebih banyak manfaat daripada kekurangannya. *Canva* dapat mengatasi pembelajaran yang monoton dan membosankan dengan

menjadi media pembelajaran interaktif.

Sebuah artikel berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi *Canva* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” oleh (Fauziah dkk., 2022), membahas Implementasi media pembelajaran interaktif di Pesantren Tsanawiyah Syi’ar memanfaatkan aplikasi *Canva* untuk menghasilkan berbagai format, seperti video pembelajaran, teks ilustrasi, dan brosur materi. Infrastruktur yang memadai mendukung akses materi melalui gawai, namun jaringan yang tidak stabil dan kurangnya kemampuan presentasi serta tanggap peserta didik menjadi hambatan dalam penggunaan *Canva*. Perlu diupayakan solusi untuk mengatasi faktor penghambat, seperti meningkatkan kualitas jaringan, memberikan pelatihan presentasi kepada peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam sesi tanya jawab.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, pembahasan secara khusus mengenai implementasi media pembelajaran menggunakan *Blog* dan *Canva* belum pernah dilakukan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan gabungan media *blog* dan *Canva* dalam pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu media saja, baik *blog* maupun *Canva*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi media pembelajaran menggunakan media *blog* dan *canva* pada materi

kaidah kebahasaan teks biografi di SMK Semarang. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi baru yang bermanfaat bagi para peneliti dan praktisi di bidang pembelajaran. Di samping itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik untuk belajar aktif, serta membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Sudaryanto, 2015) pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara akurat dan apa adanya, dengan berfokus pada ciri-ciri data yang diperoleh dari fakta yang ada di lapangan. Data penelitian berupa hasil analisis kaidah kebahasaan teks Biografi “Maudy Ayunda” yang disajikan dalam bentuk PPT, Infografi atau Peta Konsep dengan menggunakan media pembelajaran *Canva* dan diunggah di *Blog* yang akan diimplementasikan oleh peserta didik kelas X SMK Semarang. Sumber data dari penelitian ini dari tautan *Blog* yang berisi tugas analisis kaidah kebahasaan teks Biografi “Maudy Ayunda” pada peserta didik kelas X SMK Semarang.

Pengumpulan data dilakukan dengan dikumpulkan melalui tes tertulis, observasi, dan dokumentasi hasil pembelajaran. Tes tertulis untuk menganalisis LKPD hasil pekerjaan peserta didik dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks Biografi “Maudy Ayunda”. Selanjutnya, akan

dilakukan dokumentasi berupa tangkap layar untuk mendapatkan data dari hasil pembelajaran peserta didik.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan tiga tahap sebagai berikut (1) Reduksi data: memilih dan menyederhanakan data informasi dengan memberikan koreksi atas hasil LKPD peserta didik; (2) Penyajian data: menyajikan data hasil LKPD peserta didik dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi Maudy Ayunda; (3) Penarikan kesimpulan: menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Hasil analisis data penelitian disajikan dengan menggunakan data kualitatif yang berupa kata-kata dan kalimat sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh sebagai berikut; implementasi media pembelajaran *Blog* dan *Canva* pada pembelajaran analisis kaidah kebahasaan teks biografi di SMK Semarang, hasil implementasi *Blog* dan *Canva* pada analisis kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas X SMK Semarang, keterampilan menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi peserta didik kelas X SMK Semarang.

A. Implementasi Media Pembelajaran *Blog* dan *Canva* pada Pembelajaran Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Biografi (Guru)

Bentuk implementasi media pembelajaran *Blog* dan *Canva* pada pembelajaran analisis kaidah kebahasaan teks biografi yaitu menyajikan hasil analisis kaidah kebahasaan teks biografi “Maudy Ayunda” dengan menggunakan

media *Canva* yang dibuat dalam bentuk PPT (Power Point), Infografi atau Peta Konsep kemudian diunggah pada media *Blog*. Berikut hasil implementasi media pembelajaran *Blog* dan *Canva* dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi “Maudy Ayunda”:

1. Menggunakan *Canva* dan Menggunakan *Blog* dalam Menyampaikan Materi dan Memberikan LKPD





Guru sebagai fasilitator memegang kunci dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu faktor penentu keberhasilan guru di kelas adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dengan memahami kebutuhan peserta didik dan memilih media yang tepat, guru dapat mengantarkan mereka pada pemahaman yang optimal.

Kurikulum Merdeka dengan konsep “Merdeka belajar” yang menekankan kemandirian dan kebebasan belajar bagi peserta didik yang terintegrasi dengan teknologi dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran guru mendorong peserta didik untuk dapat memanfaatkan teknologi. Hal ini dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan

teknologi dalam pembelajaran seperti menggunakan gawai dalam menghasilkan tugas/produk yang kreatif dan inovatif. Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi dalam mengerjakan LKPD. Mereka dapat memilih format produk yang ingin dibuat, baik PPT, *infografis*, maupun peta konsep. *Canva* digunakan sebagai alat bantu pembuatan produk, dan hasil akhirnya diunggah ke blog.

Media *Blog* dan *Canva* selain dibuat peserta didik menyelesaikan LKPD menganalisis teks biografi "Maudy Ayunda". Media pembelajaran tersebut juga dimanfaatkan oleh guru dalam memberikan materi dan membuat PPT untuk ditayangkan di kelas X SMK Semarang. Media pembelajaran *Canva* digunakan guru untuk membuat PPT yang menarik agar terciptanya proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran *Blog* dapat dimanfaatkan untuk menuliskan materi teks biografi dan memberikan LKPD, sehingga guru tidak perlu lagi menggunakan kertas dalam memberikan LKPD secara langsung kepada peserta didik.

Berikut hasil media pembelajaran *Blog* dan *Canva* yang telah diimplementasikan oleh guru:

No.	Implementasi <i>Blog</i> dan <i>Canva</i>
1.	 <p data-bbox="1082 533 1359 741">Gambar 1. Implementasi penggunaan media pembelajaran <i>Canva</i> untuk menyampaikan materi di kelas.</p>
2.	 <p data-bbox="1082 893 1359 1176">Gambar 2. Implementasi penggunaan media pembelajaran <i>Canva</i> untuk mencantumkan tautan materi dan LKPD yang ada di <i>Blog</i>.</p>
3.	 <p data-bbox="1082 1337 1359 1579">Gambar 3. Implementasi penggunaan media pembelajaran <i>Blog</i> berupa materi pembelajaran teks biografi.</p>
4.	 <p data-bbox="1082 1740 1359 1982">Gambar 4. Implementasi media pembelajaran <i>Blog</i> dengan memberikan LKPD berupa teks Biografi untuk dianalisis kaidah</p>

	kebahaasaannya.
--	-----------------

Gambar Tabel 1 Implementasi Media Pembelajaran *Blog* dan *Canva*.

Berdasarkan tangkapan layar dalam tabel tersebut, implementasi penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan *Blog* dan *Canva* telah dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media tersebut guru tidak perlu lagi menyebar atau memberikan kertas LKPD kepada peserta didik secara langsung. Dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut merupakan pilihan media yang menarik untuk diterapkan pada proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif dapat membantu peserta didik memahami materi teks biografi secara lebih mendalam.

2. Manfaat Menyampaikan Materi dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Blog* dan *Canva*.

Kegiatan proses pembelajaran menjadi salah satu elemen penting bagi peserta didik dan guru. Hal ini berguna untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran guru dapat memanfaatkan media pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan *blog* dan *canva*. Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan guru dalam menyampaikan materi dengan mengimplementasikan media pembelajaran *blog* dan *canva* sebagaimana dipaparkan berikut ini:

a. Manfaat menyampaikan materi menggunakan media

pembelajaran *Blog* yaitu diantaranya:

1) Bagi guru: *blog* mempermudah guru untuk membagikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan memudahkan guru memberikan LKPD.

2) Bagi peserta didik: *blog* dapat menyajikan konten yang interaktif seperti video, gambar, dan kuis. Selain itu peserta didik dapat meninggalkan komentar dan berdiskusi dengan guru dan teman sekelas atau sebaya.

3) *Blog* dapat diakses kapan saja sebagai sumber belajar. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan sesuai dengan gaya belajar mereka.

4) Dalam mengembangkan kemampuan abad ke-21 *blog* dapat memberikan latihan peserta didik untuk menulis dengan baik, berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif.

5) Dengan menggunakan *blog* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, *blog* memberikan variasi dalam pembelajaran dan peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar.

b. Manfaat menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran *Canva* yaitu diantaranya:

1) Bagi guru: *canva* dapat membantu guru membuat materi pembelajaran yang profesional dan menarik.

- 2) Bagi peserta didik: *canva* membuat visualisasi yang menarik dan mudah dipahami seperti menggunakan *infografis*, peta konsep dan PPT.
- 3) *Canva* memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.
- 4) Dalam pengembangan kemampuan abad ke-21 *canva* membiasakan peserta didik untuk menggunakan teknologi secara kreatif dan produktif.
- 5) Dengan menggunakan *canva* dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, *canva* meningkatkan estetika dan daya tarik pada materi pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi penggunaan *blog* dan *canva* dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan pengetahuan materi peserta didik. Selain itu, *blog* dan *canva* juga dapat membantu mengembangkan kemampuan abad ke-21 dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media pembelajaran *blog* dan *canva* harus diimbangi dengan interaksi dan diskusi agar pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal.






B. Hasil implementasi Media Pembelajaran *Blog* dan *Canva* pada LKPD Hasil Analisis Teks Biografi Pada Peserta Didik.

Hasil implementasi *blog* dan *canva* pada LKPD analisis teks biografi “Maudy Ayunda” menunjukkan hasil yang positif.

Penggunaan *blog* membuat peserta didik antusias membaca dan menggunakan *blog* pada materi teks biografi, sedangkan pada media *canva* peserta didik dapat menyajikan produk yang dibuat dengan menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media *blog* dapat membantu peserta didik memahami teks biografi lebih mendalam dengan cara berdiskusi atau meninggalkan komentar pada *blog*, sehingga melatih peserta didik dalam kemampuan komunikasi dan berpikir kritis dalam diskusi *blog*. Sedangkan, penggunaan media *canva* dapat membantu peserta didik menyajikan analisis teks biografi dengan visualisasi yang menarik dan dapat melatih kemampuan kreatif serta memanfaatkan teknologi dengan membuat produk melalui *canva*. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi, keterlibatan, pemahaman, keterampilan, dan hasil belajar peserta didik.

Berikut adalah hasil implementasi *blog* dan *canva* pada LKPD hasil analisis teks biografi “Maudy Ayunda” pada peserta didik.

No.	Hasil Implementasi Blog dan Canva
1.	

	Gambar 1. Hasil implementasi media pembelajaran blog dan canva peserta didik kelompok 1.
2.	 Gambar 2. kelompok 2
3.	 Gambar 3. kelompok 3
4.	 Gambar 4. kelompok 4
5.	 Gambar 5. kelompok 5.
6.	 Gambar 6. kelompok 6.

Gambar Tabel 2 Implementasi Blog dan Canva.

Dari hasil analisis teks biografi kaidah kebahasaan “Maudy Ayunda” pada gambar tabel 2.2 yang telah dikerjakan oleh peserta didik yaitu peserta didik dapat menganalisis dengan baik dan benar. Dengan menyajikan produk




menggunakan PPT dan *infografis* dengan memanfaatkan media pembelajaran *Canva* dan mengunggah melalui media *blog*, produk yang dihasilkan menjadi lebih bervariasi dan kreatif. Selain itu, dengan memanfaatkan media pembelajaran *blog* dan *canva* baik peserta didik dan guru dapat menghemat ruang penyimpanan pada gawai maupun laptop. Melihat beberapa guru meminta peserta didik mengirimkan hasil produk melalui *WhatsApp* Grup maupun melalui *google drive*, sehingga membuat penyimpanan baik guru maupun peserta didik membengkak atau penuh. Dengan memanfaatkan *blog* dan *canva* dapat meminimalkan ruang penyimpanan gawai dan laptop baik peserta didik dan guru.



C. Keterampilan Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Biografi Peserta Didik.

Menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi merupakan salah satu keterampilan penting bagi peserta didik dalam memahami dan menghasilkan teks biografi yang berkualitas. Manfaat menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi diantaranya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang struktur dan ciri-ciri teks biografi, membantu peserta didik dalam menghasilkan teks biografi yang lebih berkualitas dan koheren, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menginterpretasi teks biografi, dan memperkaya kosakata dan pengetahuan peserta didik tentang penggunaan bahasa yang tepat dalam teks biografi. Kaidah kebahasaan teks biografi terdiri dari

kata ganti (pronomina), kata kerja aksi/material, kata sifat (adjektiva), kata kerja pasif, dan kata urutan waktu.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah temuan terkait kaidah kebahasaan teks biografi:

No.	Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan
1.	 <p>Gambar 1. Hasil analisis kaidah kebahasaan pada kata kerja pronomina.</p>
2.	 <p>Gambar 2. Hasil analisis kaidah kebahasaan pada kata kerja aksi/material.</p>
3.	 <p>Gambar 3. Hasil analisis kaidah kebahasaan pada kata kerja sifat atau adjektiva.</p>

4.	 <p>Gambar 4. Hasil analisis kaidah kebahasaan pada kata kerja pasif.</p>
5.	 <p>Gambar 5. Hasil analisis kaidah kebahasaan pada kata kerja urutan waktu.</p>

Gambar Tabel 3 Penyajian Kaidah Kebahasaan Teks Biografi “Maudy Ayunda”

Pada bagian gambar pada tabel 2.3 tangkapan layar hasil menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran *blog* dan *canva*, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik dalam menganalisis teks biografi "Maudy Ayunda" sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Berikut adalah beberapa kaidah kebahasaan yang dianalisis:

- a. Menggunakan kata ganti atau pronomina yaitu pada kata “Maudy Ayunda” diubah menjadi kata ganti *Ia*. Salah satu contoh kata ganti dengan kata “*Ia*” dalam kutipan kalimat pada paragraf ke-1 yaitu *Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Didit Jasmedi R. Irawan dan Muren Mudjoko Jasmedi.*

- b. Penggunaan kata kerja aksi (material) yaitu memiliki, menulis, membaca, menyanyi, mengawali, mendapatkan/mendapat, membintangi, memerankan, menyanyikan, merambah, merilis, menyumbangkan, menggandeng, meluncurkan, meninggalkan, menjuarai, menjabat, melanjutkan, mengambil, menyelesaikan, dan membangun. Salah satu contoh kata kerja aksi ditandai dengan kata “membintangi” dalam kutipan kalimat pada paragraf ke-3 yaitu *Hingga saat ini, ia telah membintangi 13 film layar lebar.*
- c. Penggunaan kata sifat (adjektiva) yaitu berprestasi, aktif, dan kerja keras. Salah satu contoh kata sifat ditandai dengan kata “berprestasi” dalam kalimat pada paragraf ke-1 yaitu *Ayunda Faza Maudya atau dikenal dengan Maudy Ayunda adalah salah satu artis muda Indonesia yang berprestasi.*
- d. Penggunaan kata pasif yaitu dikenal, diraih, dicapai dan dibintangi. Salah satu contoh kata sifat ditandai dengan kata “diraih” dalam kalimat pada paragraf ke-8 yaitu *Segudang prestasi dan mimpi yang berhasil diraih Maudy merupakan buah dari kerja kerasnya.*
- e. Penggunaan kata urutan waktu yaitu setelah dan sebelumnya. Salah satu contoh kata urutan waktu ditandai dengan kata “setelah” dalam kalimat para paragraf ke-2 yaitu *Setelah itu, pada tahun 2009, Maudy*

kembali membintangi film layar lebar berjudul Sang Pemimpi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang dipaparkan, terdapat implementasi media pembelajaran *blog* dan *canva* dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi “Maudy Ayunda” pada kelas X di SMK Semarang. Implementasi media pembelajaran *blog* dan *canva* ini dipilih guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penguasaan kompetensi menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi “Maudy Ayunda” dengan mengimplementasikan media pembelajaran *blog* dan *canva*, hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyajikan hasil analisis teks biografi dengan baik dalam bentuk *PowerPoint* (PPT) dan *infografis*. Mereka mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh guru dengan cara yang menarik dan informatif. Selain itu, pembelajaran yang berfokus pada analisis kaidah kebahasaan teks biografi menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi. Oleh karena itu, implementasi media pembelajaran *blog* dan *canva* pada materi kaidah kebahasaan teks biografi “Maudy Ayunda” dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru menunjukkan hasil yang memuaskan. Guru berhasil mencapai tujuan akhir pembelajaran yang telah dituliskan dalam modul ajar. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan media pembelajaran *blog* dan *canva* disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Artawan, Gede dan Dewa Gede Yudi Setiawan. 2017. Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Journal of Education Research and Evaluation*, Vol. 1, No. 4, 217—235.
- Fauziah, Zumrotul, Ahmad Shofiyuddin, Hidayatur Rofiana. 2022. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi *Canva* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 09, No. 1, 7—19.
- Hadana, Hana Silma dkk. 2023. Implementasi Media *Canva* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *JUPENDIS: JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, Vol. 1, No. 1, 126—142.
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. 2018. Manfaat Media *Blog* dalam Pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, Vol 7, No. 1, 91—96.
- Latifah, N. & Vebrianto R. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia *Blog* untuk Mata Pelajaran Sains. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*. Hal. 690—695.
- Murti, Sri, Agita Misriani. 2020. Implementasi Media *Blog* dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, Vol. 4, No. 1, 81—91.
- Maun, Muhammad. 2005. Penggunaan Media Pembelajaran pada Pengajaran Bahasa Asing di SMA. *Ekspresi Media Komunikasi dan Informasi*, Vol. 3, No. 6, 21—32.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sholeh, M., Rachmawati, Rr. Y., & Susanti, E. 2020. Penggunaan Aplikasi *Canva* untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial sebagai Produk UKM. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 4, No. 1, 430—436.
- Wahyudi. N. (2014). Pemanfaatan *Blog* sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Study Islam Panca Wahana*, Vol. 12, No. 10, 84—94.